AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

Peningkatan Produksi dan Skill Usaha Kecil Menengah (UMKM) di desa Mekar Sari

Masrur Jiddan, Em. Thonthowi Jauhari, Siti Zaenab Muslimin, Muh.Hendrian Dahr, Abdul Hazib, Haslinda
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
jiddanmasrur@gmail.com, *thanary2012@gmail.com*

Abstract
Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian desa yang memiliki potensi besar untuk berkembang jika didukung dengan peningkatan keterampilan dan produktivitas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Sari ini bertujuan untuk mendorong penguatan kapasitas UMKM melalui pelatihan keterampilan produksi, manajemen usaha, serta digitalisasi pemasaran. Program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, melibatkan pelaku UMKM lokal dalam sesi pelatihan pembuatan produk olahan, peningkatan kualitas kemasan, pencatatan keuangan sederhana, dan strategi pemasaran berbasis media sosial.
Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas produk, efisiensi proses produksi, serta perluasan jangkauan pemasaran UMKM lokal. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya inovasi, pencatatan keuangan, dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, KKN berperan sebagai katalisator dalam mempercepat pertumbuhan UMKM berbasis potensi lokal, sekaligus menguatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Kata kunci: *UMKM, KKN, keterampilan usaha, produksi, pemberdayaan ekonomi, Mekar Sari*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAI Hamzanwadi Pancor merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa tidak bertujuan untuk mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka. Tetapi dalam rangka melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi.[1]

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu peran mahasiswa dalam pembangunan serta menjadi tugas rutinitas setiap tahunnya dari perguruan tinggi. Kegiatan

[1] Muh Zakaria and Imron Husen, "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria," *Al Madani* 2, no. 2 (December 8, 2023): 49–65, doi:10.37216/al-madani.v2i2.1153.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

ini merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa sendiri untuk dapat mengenal, mengklarifikasi, mempelajari, dan memberi solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tnggi. Dengan diadakannya program KKN diharapkan mahasiswa semakin matang dan siap dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini juga untuk mewujudkan pendidikan yang efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Selain itu tidak jarang teori-teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Maka melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung diperkenalkan pada kehidupan masyarakat serta berbagai perasalahan didalamnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan salah satu program kampus yang harus diikuti oleh setiap Mahasiswa semester atas untuk memenuhi SKS perkulihan. Kuliah Kerja Nyata biasanya dilaksanakan dalam rangka berpartisipasi secara langsung untuk membatu menyadarkan akan potensialitas yang ada pada masyarakat untuk dikembangkan.

Salah satu lokasi yang dipilih sebagai tempat kegiatan KKN adalah Desa Persiapan Reban Madani. Desa ini terdiri dari lima dusun yaitu; Dusun karang temu, Dusun batu rimba, Dusun ndut, Dusun gubuk baru, dan Dusun pemangkalan. Mata pencarian utama desa ini adalah sebagai petani dan perkebunan. Desa ini sangat kaya akan sumber daya alam. Ada beberapa permasalahan yang kita temui setelah melakukan observasi dan mapping salah satunya tentang pengelolaan dan pengembangan produk UMKM.

Kegiatan KKN ini merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi, terjun ke masyarkat merupakan salah satu bentuk pengabdian dan berupaya membantu masyarakat menyadari kesenjangan yang ada di tengah mereka. Maka dengan bantuan dari mahasiswa bisa setidaknya bisa tersadarkan akan kesenjangan yang ada di tengah mereka dan juga terbantu dalam menganalisis, mencari sumber masalah, dan memecahkan masalah. Seperti kami yang ada di Lingsar Desa Persiapan Reban Madani Dusun Karang Temu

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

Pengembangan Produk UMKM adalah salah satu sumber kemajuan daerah dari sektor perdagangan..[2]

METODE

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan KKN-PKM sebagai berikut:

a). Observasi bagaimana keadaan desa mulai dari segi pendidikan, sosial, ekonomi, politik, budaya dan rekontruksi sejarah desa.

b). Mengkaji bagaimana keadaan desa secara topical, yaitu dengan melakukan pengkajian ataupun penelitian secara mendalam tentang apa saja permasalahan-permasalahan sosial seperti, pendidikan, dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa.

c). Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu dengan menyusun perencanaan bersama masyarakat, lembaga desa sesuai dengan bentuk permasalahan yang di temukan dan kebutuhan masyarkat itu sendiri.

d). Melakukan aksi-aksi yang bersifat partisifatoris yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial, keagamaan, pendidikan bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.

e). Melakukan refleksi yang bentuknya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas upaya-upaya pengkajian desa secara umum, pengkajian desa secara topical dan aksi-aksi untuk memecahkan sosial pendidikan masyarakat.[3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Persiapan Reban Madani merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lingsar, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Persiapan Reban Madani merupakan salah satu dari sepuluh desa yang berada di kecamatan Lingsar, desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar bersuku daerah Sasak, terletak dibagian barat pulau Lombok. desa Persiapan Reban Madani memiliki luas wilayah 841,97 Ha.[4]

Desa Persiapan Reban Madani terdiri dari lima Dusun, yaitu :

[2] Suhaemi and Muh Zakaria, "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill," *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58–73, doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.

[3] *Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: , (Rosdakarya, 1988), n.d.).

[4] "Data Desa Diambil Tahun 2025," n.d.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

a. Dusun karamg temu
b. Dusun batu rimba
c. Dusun Endut
d. Pemangkalan
e. Dusun Gubuk Baru

Desa Persiapan Reban Madani memiliki luas sebesar 841,97 Ha dengan perincian yaitu luas tanah sawah sebesar 233,00 Ha, luas tanah kering sebesar 48,18 Ha, luas tanah perkebunan sebesar 185,15 Ha, luas fasilitas umum sebesar 9,19 Ha dan luas tanah hutan sebesar 366,45 Ha. jarak orbitas dari desa Persiapan Reban Madani ke pusat pemerintahan kecamatan maupun kabupaten cukup jauh dan dengan waktu tempuh yang cukup lama. Jarak tempuh desa Reban Madani ke ibu kota kecamatan maupun kabupaten berjarak sekitar 12 km dengan waktu tempuh sekitar 30 menit. Bentang wilayah desa Persiapan Reban Madani adalah dataran rendah dengan luas tanah sebesar 163, 10 Ha yang memiliki beberapa dusun.

Desa Persiapan Reban Madani. Dalam menghadapi dalam permasalahan tersebut, seperti yang disampaikan oleh dosen Kepala Desa dan kepala Dusun, sasaran program ini di tujukan untuk seluruh masyaarakat Desa persiapan Reban Madani yang dihadiri oleh para Kepala desa dan para pemuda dusun Karang Temu.

Tujuan awal yang di lakukan dalam menjalankan program ini adalah melakukan survei dan observasi bagaimana keadaan dan pemahaman masyarakat dusun Karang Temu terkait pengembangan produk mereka . Sosialisasi ini di lakukan di aula kantor Persiapan Reban Madani, Kec.Lingsar, Kab.Lombok Barat. Hal yang di lakukan untuk pelaksanaan program ini adalah berkoordinasi dengan kepala desa Persiapan Reban Madani, kadus, Puskesmas Lingsar, BPD, ketua remaja dari masing-masing dusun untuk mengarahkan masyarakat dalam sosialisasi tersebut. Seluruh kegiatan sosialisasi dilakukan tahap evaluasi dan dokumentasi.

Peran dan Fungsi:

a. Mengembangkan Produk UMKM yang Unggul di desa persiapan Reban Madani.
b. Meningkatakan perekonomian masyarakat sekitar.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

c. Membuka lapangan pekrjaan baru bagi masyarakat sekitar.
d. Membuka usaha menengah kecil mikro (UMKM) baru[5]
e. Menyadarkan pemerintah Desa dan masyarakat-masyarakat setempat tentang pentingnya NIB produk UMKM untuk memudahakan mereka menjual produk mereka ke setiap toko

Mengenai kapan dan bagaimana bentuk tolak ukur keberhasilan, seperti yang kami jelaskan di atas bahwasannya meskipun program kami pengembangan produk UMKM tetapi indikasinya adalah untuk mengajak anak-anak atau pemuda desa untuk melanjutkan sekolah hingga ke perguruan tinggi. Sehingga dengan kami ikut serta dalam aktivitas mereka banyak sekali dari anak desa atau pemuda yang yang bertanya mengenai dunia perguruan tinggi, tentu dengan senang hati kami memberikan penjelasan bahwa hal tersebut tidaklah seperti yang mereka bayangkan, melainkan bisa diakses oleh siapa saja yang minat pasti ada saja jalan.

Namun jika mengacu pada tolak ukur keberhasilan, jikalau banyak dari kalangan anak muda Karang Temu banyak melanjutkan sekolah atau masuk diperguruan tinggi tentu itu sebagai tolak ukur keberhasilan kami.

Jika melihat dari segi letak georafis desa, tentu secara garis besar Lingsar di kenal sebagai sumber buah yang sangat subur khususnya di Lombok, ada banyak jenis buah-buahan, seperti durian, mata kucing, jambu kristal, duku, manggis, terutama rambutannya yang sangat subur, tentu ini menjadi salah satu poin plus khususnya dusun Karang Temu, jika semua itu bisa dikelola dengan benar, tentu akan sangat menguntungkan bagi dusun Karang Temu jika mereka bisa bekerja sama dengan pabrik buah, tidak hanya itu seperti yang sudah kami cantumkan di atas bahwa, tidak hanya sumber daya alamnya yang subur tetapi juga semangat SDMnya yang luar biasa, seperti yang sudah kami ceritakan di atas bahwa penduduk desa sangat gigih dalam bekerja, setiap pagi ketika selesai melaksanakan sholat subuh masyarakat bergegas pergi ke tempatnya bekerja, ada yang ke pasar, ke kebun, dan ada juga yang ke sawah. Dan juga perlu kami informasikan bahwa pasar

[5] "Data Desa Diperoleh Tahun 2025," n.d.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

yang ada pada perbatasan Karang Bayan dan Karang Temu Ketika musim buah mulai dari jarak 1 KM sudah tercium aroma durian. Artinya untuk masalah potensialitas dari desa Persiapan Reban Madani ini sudah tidak di ragukan lagi. didesa Persiapan Reban Madani. Dalam menghadapi dalam permasalahan tersebut, seperti yang disampaikan oleh dosen Kepala Desa dan kepala Dusun, sasaran program ini di tujukan untuk seluruh masyaarakat Desa persiapan Reban Madani yang dihadiri oleh para Kepala desa dan para pemuda dusun Karang Temu.

Tujuan awal yang di lakukan dalam menjalankan program ini adalah melakukan survei dan observasi bagaimana keadaan dan pemahaman masyarakat dusun Karang Temu terkait pengembangan produk mereka . Sosialisasi ini di lakukan di aula kantor Persiapan Reban Madani, Kec.Lingsar, Kab.Lombok Barat. Hal yang di lakukan untuk pelaksanaan program ini adalah berkoordinasi dengan kepala desa Persiapan Reban Madani, kadus, Puskesmas Lingsar, BPD, ketua remaja dari masing-masing dusun untuk mengarahkan masyarakat dalam sosialisasi tersebut. Seluruh kegiatan sosialisasi dilakukan tahap evaluasi dan dokumentasi.

Peran dan Fungsi:

a) Mengembangkan Produk UMKM yang Unggul di desa persiapan Reban Madani.
b) Meningkatakan perekonomian masyarakat sekitar.
c) Membuka lapangan pekrjaan baru bagi masyarakat sekitar.
d) Membuka usaha menengah kecil mikro (UMKM) baru

Menyadarkan pemerintah Desa dan masyarakat-masyarakat setempat tentang pentingnya NIB produk UMKM untuk memudahakan mereka menjual produk mereka ke setiap toko.

Produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merujuk pada barang atau jasa yang dihasilkan oleh usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah. UMKM sendiri adalah sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di Indonesia. Produk-produk ini umumnya diproduksi oleh pengusaha kecil atau menengah dengan skala operasional yang

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

lebih terbatas, namun memiliki potensi untuk berkembang dengan dukungan yang tepat.[6]

Dengan berkembangnya UMKM, masyarakat desa Reban Madani dapat lebih mandiri secara ekonomi. Usaha kecil yang tumbuh di desa memberi kesempatan kepada warga untuk mengembangkan keterampilan mereka, baik dalam bidang produksi, pemasaran, maupun manajemen usaha. Pemberdayaan perempuan, anak muda, dan kelompok marginal juga dapat meningkat karena produk UMKM sering kali memberi peluang kerja yang lebih inklusif.

UMKM di desa dapat membantu melestarikan budaya dan tradisi lokal, terutama jika produk yang dihasilkan berkaitan dengan kerajinan tangan, tekstil, atau kuliner khas daerah. Misalnya, pembuatan anyaman, batik, atau kerajinan berbahan dasar alam setempat.

Ganbar 1.
Melihat Pembuatan Kerajinan Tangan (Keranjang Bambu) Salah Satu Usaha Mikro Yang Ada Di Desa Reban Madani

Produk-produk khas desa dapat menjadi daya tarik wisatawan, yang membantu memperkenalkan budaya Reban Madani ke dunia luar. Seiring berkembangnya UMKM, permintaan terhadap bahan baku, alat produksi, dan distribusi meningkat. Ini mendorong peningkatan infrastruktur desa, seperti akses jalan yang lebih baik, listrik, dan konektivitas internet. Perbaikan infrastruktur juga dapat mempercepat proses distribusi produk UMKM ke pasar yang lebih luas.

[6] *UUD No.20 Tahun 2008 Tanggal 4 Juli Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*, n.d.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

UMKM memberikan alternatif bagi masyarakat desa untuk tidak hanya bergantung pada sektor pertanian atau perikanan. Diversifikasi usaha ini penting untuk menciptakan stabilitas ekonomi, terutama di tengah perubahan iklim atau fluktuasi harga pasar. Misalnya, produk UMKM seperti kerajinan tangan, makanan khas, atau tekstil dapat memberikan pendapatan tambahan bagi petani atau nelayan di desa tersebut.

Forum Layak Anak

Forum Layak anak Merupakan Program Yang kami Kerjakan, Bertujuan Untuk Membantu guru guru ngaji dan orang tua dalam memudahkan anak didik dan anak mereka dalam pembelajaran. Terkhusus untuk guru ngaji kami akan membantu mengajari anak didik mereka yang memiliki bakat tersendiri untuk mengembangkan bakat mereka, Seperti: pidato,Ngajar Tartil, Mengajar Bahasa Inggris dan Arab DLL. Seminsal Berpidato bertujuan supaya mental mereka teruji tampil di halayak ramai. Dan Untuk Orang Tua Yang Masih memiliki anak Sekolah di TK Maka kami akan ke rumah Masing Masing Mereka atau di kumpilkan di satu tempat dan kami akan mengajari anak anak tersebut membaca.

Mahasiswa KKN-PKM IAI Hamzanwadi pancor melakukan kegiatan go to school yang dimana program tersebut adalah bagian dari program bidang pendidikan. Go to school adalah program yang dimana mahasiswa mengabdi atau membantu didalam dunia pendidikan di yayasan pondok pesantren Islahul Huda (PAUD, MTS dan MA).

Pembuatan Papan Nama kepala Dusun merupakan salah satu program dalam upaya untuk mengetahui keterangan tentang suatu hal, misalnya seperti plang batas wilayah, Desa RW, RW dan yang lainnya yang di pasang di tempat yang sudah ditentukan, yang memberikan informasi kepada Masyarakat setempat maupun Masyarakat luar. Khusunya terjadi di Desa Persiapan Reban Madani ,kecamatan Lingsar. Lombok Barat.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

Manfaat dari program Plang/ Papan Nama kepala Dusun, merupakan kami rasa hal yang sangat besar, untuk mengetahui sumber informasi jikalau terjadi sesuatu mengenai sosial Masyarakat ataupun aspirasi Masyarakat setempat dan Masyarakat luar.

Taman pendidikan Al-Qur,an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur,an usia dini sampai dewasa.[7]

Di desa perisiapan Reban Madani, Taman Pendidikan Al-Qura'an (TPQ) merupakan sumber regenerasi para calon orang-orang soleh solehah kelak nanti Ketika sudah beranda tahap kanak-kanak sampai tahap dewasa dan orang tua nanti yang akan datang kelak kemudian dari mengajarkan ilmu agama ataupun ilmu lainnya, itu di mulai dari masih kanak-kanak, karena kenapa? Kami percaya anak yang didik dari mulai dini maka dewasanya akan menjadi regenerasi baik dan berilmu, dan menjadikan orang yang bermanfaat baik terhadap orang tua, agama, Masyarakat dan bangsa kedepannya.

Gambar 2
Mengajar Ngaji Di TPQ Di Masjid Ulul Azmi Talbiyh Karang Temu Dan Mengajar Forum Layak Anak

[7] Muh Zakaria, "Strategi Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Hidayatut Tauhid Dusun Esot Desa Labuan Haji: (Analisi Kitab Kitab Akhlak Lil Banin)," *Jurnal Penelitian Tarbawi* 9, no. 2 (December 3, 2024): 1–13, doi:10.37216/tarbawi.v9i2.1701.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

Tentu ketika kami melaksanakan program dengan sangat kondisional, berhubung kami hanya bisa melaksanakan satu program, di dalamnya kami selalu melibatkan sejumlah perangkat desa seperti ketua pemuda, kadus, dan sejumlah perangkat desa lainnya. Setelah kami malakukan mapping, kami mengajak sejumlah perangkat desa untuk melakukah FGD, dalam rangka mendiskusikan hasil mapping kami, maka dari itu ketemulah barulah mengetahui terjadinya yakni pernikahan dini sebagai permasalahan yang paling kontras di antara permasalahan yang lainnya.

Dalam menjalan program, kami tidak bisa secara langsung bersosialisai di tengah kesibukan masyarakat yang sangat padat itu, jalan alternatif yang kami ambil adalah kami mengikuti kesibukan mereka sambil membantu dan menjelaskan seberapa pentingnya pendidikan untuk masa dapan anak dan orang tua.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mekar Sari dengan fokus pada peningkatan produksi dan pengembangan keterampilan pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan, pendampingan, serta penerapan teknologi sederhana dan manajemen usaha yang tepat, pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam hal kualitas produk, efisiensi proses produksi, dan pemahaman terhadap pemasaran digital.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan keterampilan teknis dan manajerial yang berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan usaha mereka. Selain itu, program ini juga berhasil membangun semangat kolaborasi antar pelaku UMKM serta memperkuat jejaring pemasaran lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan berhasil dalam memberdayakan UMKM sebagai motor penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

"Data Desa Diambil Tahun 2025," n.d.

AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)
Online ISSN : 2962-617X
Vol. 4 No. 1 Juni 2025, Hal. 72-82
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm
DOI: 10.37216/al-madani(jurnalpengabdianpadamasyarakat).v4i1.2341

"Data Desa Diperoleh Tahun 2025," n.d.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: , (Rosdakarya, 1988), n.d.

Suhaemi, and Muh Zakaria. "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill." *Al Madani* 1, no. 1 (August 28, 2022): 58–73. doi:10.37216/al-madani.v1i1.737.

UUD No.20 Tahun 2008 Tanggal 4 Juli Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, n.d.

Zakaria, Muh. "Strategi Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Hidayatut Tauhid Dusun Esot Desa Labuan Haji: (Analisi Kitab Kitab Akhlak Lil Banin)." *Jurnal Penelitian Tarbawi* 9, no. 2 (December 3, 2024): 1–13. doi:10.37216/tarbawi.v9i2.1701.

Zakaria, Muh, and Imron Husen. "Pendampingan Melalui Sosialisasi Terhadap Bahaya Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Anak Desa Prako, Kecamatan Janapria." *Al Madani* 2, no. 2 (December 8, 2023): 49–65. doi:10.37216/al-madani.v2i2.1153.